

ABSTRACT

Risk assessment is the whole process of estimating the magnitude of risk and to decide whether its risk can be accepted or not. The risk of job accident need to be managed well in order not to endanger the worker. The purpose of this research was to do *risk assessment of coal mill* area at PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

This research was an observational study with cross sectional approach. Primary data was collected by interviews and observations and secondary data in form profile of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The data obtained then analyzed descriptively by using tables and narrative.

The result showed there were 34 potential hazards. *Risk assessment* was carried out to produce the findings of 14 high-risk category and 20 other potential dangers with medium risk category. Risk control carried out, namely: engineering control, administrative control and provision of PPE. Implemented risk control value was at 50% to 75% are influenced by the behaviour operator in the use of PPE. The value of the control that affect the control of existing residual risk that low risk category, 18 and 16 risk with moderate risk category.

The conclusion that can be taken from the results of the *risk assessment* is on the production process in the area of *coal mill* whis was still found the residual risk. Advice that can be given that the increase in awareness of the importance of K3 through K3 *training* programs or safety talk was carried out routinely for workers as well as publishing the use of personal protective equipment and the strict sanctions for workers who violate.

Keywords: *risk assessment, coal mill*

ABSTRAK

Penilaian risiko adalah keseluruhan proses mengestimasi besarnya suatu risiko dan memutuskan apakah risiko tersebut dapat diterima atau tidak. Risiko terjadinya kecelakaan kerja perlu dikelola dengan baik agar tidak membahayakan bagi pekerja. Tujuan penelitian adalah melakukan *risk assessment* pada area *coal mill* di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi serta data sekunder berupa profil PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 34 potensi bahaya. *Risk assessment* yang dilakukan menghasilkan temuan 14 kategori dengan risiko tinggi dan 20 potensi bahaya lainnya dengan kategori risiko sedang. Pengendalian risiko yang dilakukan, yaitu: pengendalian rekayasa teknis, pengendalian secara administratif dan penyediaan APD. Nilai kontrol pengendalian risiko yang sudah ada implementasinya berada pada angka 50 % hingga 75 % dipengaruhi dari perilaku operator dalam penggunaan APD. Nilai kontrol pengendalian tersebut mempengaruhi risiko sisa yang ada yakni, 18 kategori risiko rendah dan 16 risiko dengan kategori risiko sedang.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil *risk assessment* adalah pada proses produksi di area *coal mill* masih ditemukan adanya risiko sisa. Saran yang dapat diberikan yaitu peningkatan kesadaran akan pentingnya K3 melalui program *training* K3 atau *safety talk* yang dilaksanakan secara rutin bagi pekerja Serta penertiban penggunaan alat pelindung diri dan adanya sanksi tegas bagi pekerja yang melanggar.

Kata kunci : *risk assessment, coal mill,*